

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
SISWA KELAS VIII D MTs PONDOK PESANTREN AS-SALAM
NAGA BERALIH KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



OLEH

**MARDIAH
NIM 59880**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Mardiah. 2012. "New Writing Skills Improvement through Jigsaw Type Cooperative Learning Model Grade VIII D MTs Boarding School As-Salam Naga Beralih Kampar Regency". *Thesis*. Graduate Program of Padang State University.

Based on initial observations in the field, the student news writing skills MTs Boarding School As-Salam Naga Beralih Kampar regency still low. This is caused by several factors, one of which is the selection of the learning modeling accuracies. Learning model used is still the main choice in lecture learning. Another factor that comes from the students was the lack of motivation to write the story because it was thought that writing a story is a difficult activity. To correct this condition carried through Classroom Action Research Type Jigsaw Cooperative Learning Model.

Purpose of this research class action (1) Describing the process of improving the student skill in writing news items in class VIII D of class VIIID MTs Boarding School As-Salam Naga Beralih Kampar regency increases through Jigsaw cooperative learning model, and (2) describing the supporting factors improved writing skills class VIIID news MTs Boarding School As-Salam Naga Beralih Kampar regency increases through Jigsaw cooperative learning model. Classroom Action Research was conducted in two cycles. Each cycle through the stages of (1) planning, (2) actions, (3) observation, (4) reflection. The subjects were students of class VIIID Boarding School As-Salam Naga Switch Kampar regency.

The results of this study showed an increase in news writing skills class VIIID with respect to completeness of the content of the news (5w +IH), regularity of exposure, use of effective sentences, vocabulary used, the accuracy of using EYD, and attractiveness of headlines along with the formulation of several contributing factors in improving writing news class VIIID boarding School As-Salam Naga Beralih Kampar regency. Jigsaw cooperative learning model type is suitable for use by teachers in teaching students to write news. Teachers should choose appropriate learning steps in using the model of cooperative learning Jigsaw type news in the learning process.

ABSTRAK

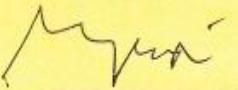
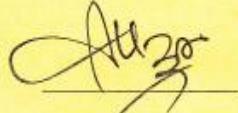
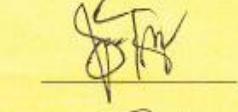
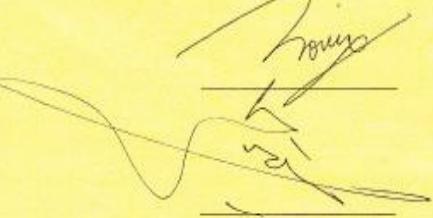
Mardiah. 2012. “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar”. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, keterampilan menulis berita siswa MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketidaktepatan pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan masih ceramah menjadi pilihan utama dalam pembelajaran tersebut. Faktor lain yang berasal dari siswa adalah kurangnya motivasi untuk menulis berita karena ada anggapan bahwa menulis berita adalah kegiatan yang sulit. Untuk memperbaiki kondisi ini dilakukan Penelitian Tindakan Kelas melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini (1) mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan (2) mendeskripsikan faktor penunjang peningkatan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus melalui 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII D dengan memperhatikan kelengkapan isi berita (5w+IH), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat efektif, kosa kata yang digunakan, ketepatan menggunakan EYD, dan kemenarikan judul berita serta dirumuskan beberapa faktor penunjang dalam peningkatan menulis berita siswa kelas VIII D Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sangat cocok digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis berita siswa. Guru hendaknya memilih langkah pembelajaran yang tepat dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam proses pembelajaran berita.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Auzar, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Mardiah*
NIM. : 59880
Tanggal Ujian : 18 - 12 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII D Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar”. Penulisan tesis ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis berterima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu selama penulisan. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf, karyawan perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. sebagai pembimbing I, dan Dr. Auzar, M.S. sebagai pembimbing II yang telah banyak mencerahkan pikiran, tenaga,

dan waktu memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran dan bijaksana sampai selesai tesis ini.

4. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Dr. Novia Juita, M.Hum., dan Dr. Jasrial, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
5. Dosen-dosen pembimbing mata kuliah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
6. Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd., sebagai kepala MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin penelitian dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan tesis ini.
7. Siswa-siswi kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2010 yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
9. Sahabatku Martina, S.Pd., Meliana Dewi, S.Pd., Hasnawati, S.Pd., dan Devi Rahmadani, S.Pd. yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bantuan selama dalam perkuliahan.
10. Arcat, S.Pd. yang telah memberikan bantuan, arahan, dan mencerahkan tenaga, waktu, dan pikiran selama dalam penulisan tesis ini. Semoga dimudahkan oleh Allah dalam segala urusan dan menyelesaikan kuliah, serta cepat mendapatkan gelar Magister.
11. Adikku Mahmudin, S.Pi. yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama kuliah dan penyelesaian tesis ini.

12. Ayahanda Mawardi dan Ibunda Rahmah yang telah memberikan doa, motivasi, arahan, kasih sayang dan bantuan, baik berupa materi, pikiran maupun tenaga selama kuliah dan menyelesaikan tesis ini.
13. Semua keluargaku yang telah ikut memberi dukungan dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
14. Semua temanku akhwat MPI dan HTI yang telah memberikan motivasi selama menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Semoga amal ibadah dan kebaikan Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu mendapat pahala yang berlimpah dari Allah Swt. Amin. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberi kontribusi dan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran di sekolah-sekolah

Padang, 07 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Definisi Istilah	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori yang Relevan	11
1. Keterampilan Menulis Teks Berita	11
a. Hakikat Teks Berita	11
b. Unsur-Unsur Berita	13
c. Ketepatan Pemilihan Kata dalam Berita	16
d. Kalimat Efektif dalam Berita	17
e. Judul Berita	18

f. Teknik Penulisan Berita	20
g. Pengukuran Keterampilan Menulis Teks Berita	22
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	22
a. Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif	22
b. Langkah dan Model Pembelajaran Kooperatif....	26
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	30
a. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw	30
b. Langkah – langkah pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw	31
4. Model Pembelajaran Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita.....	33
a. Persiapan	33
b. Penyajian di kelas.....	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Peneltian	39
B. Subjek Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian	39
D. Latar Penelitian.....	43
E. Data dan Sumber Penelitian	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Teknik Pengabsahan Data	52
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	56
1. Kondisi Prasiklus.....	56
2. Siklus I.....	59
a. Perencanaan.....	59
b. Tindakan.....	62
c. Observasi	70
d. Refleksi.....	78
3. Siklus II	82
a. Perencanaan.....	82
b. Tindakan.....	85
c. Observasi	94
d. Refleksi.....	101

B. Pembahasan	102
1. Aktivitas Belajar Menulis Berita Siswa Kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	102
2. Faktor Penunjang Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	105
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	109
B. Implikasi	111
C. Saran	113

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	26
Tabel 2. Nilai Perkembangan Individu	29
Tabel 3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.....	34
Tabel 4. Format Daftar Nilai Tes Keterampilan Menulis Berita	45
Tabel 5. Skor Penilaian.....	45
Tabel 6. Kriteria Penilaian Teks Berita	45
Tabel 7. Penilaian Keterampilan Menulis Berita.....	49
Tabel 8. Nilai Perkembangan Individu	54
Tabel 9. Data Jumlah Siswa yang tuntas pada Kegiatan Prasiklus.....	58
Tabel 10. Ketuntasan Individu Siswa Antara Tes Dasar Dan Tes Siklus 1	75
Tabel 11. Ketuntasan Klasikal Siklus 1	76
Tabel 12. Nilai Perkembangan Siswa pada Siklus I.....	77
Tabel 13. Penghargaan yang Diperoleh Masing-masing Kelompok pada Siklus I.....	78
Tabel 14. Ketuntasan Individu Siswa antara Tes Siklus I dan Tes Siklus II	97
Tabel 15. Ketuntasan Klasikal Siklus II	98
Tabel 16. Nilai Perkembangan Siswa pada Siklus II.....	99
Tabel 17. Penghargaan yang Diperoleh Masing-masing Kelompok pada Siklus II	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	38
Gambar 2. Pelaksanaan Siklus menurut Arikunto dkk (2008:74)	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Observasi	117
Lampiran 2	: Catatan Lapangan Siklus 1 dan Siklus 2	127
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	135
Lampiran 4	: Lembar Kerja Siswa Tes Awal	157
Lampiran 5	: Lembar Kerja Siswa Tes Siklus I.....	166
Lampiran 6	: Lembar Kerja Siswa Tes Siklus II	178
Lampiran 7	: Foto Penelitian	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami seseorang selama menuntut ilmu di bangku sekolah. Seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Dengan demikian, seorang penulis diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang ditulisnya. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Salah satu kompetensi keterampilan menulis yang dituntut untuk dikuasai oleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis teks berita. Menulis juga dapat digunakan untuk melaporkan/memberitahukan dan mempengaruhi. Maksud dan tujuan menulis hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakain kata, dan struktur kalimat.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat beragam, salah satunya keterampilan menulis teks berita. Menulis berita merupakan keterampilan yang menuntut proses berpikir karena adanya unsur-unsur 5W+IH yang harus dikembangkan menjadi beberapa paragraf hingga menjadi sebuah berita. Unsur-unsur tersebut menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana. Sebagaimana Chaer (2010:17—18)

menjelaskan bahwa berita itu harus mengungkapkan unsur 5W dan IH yaitu *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam kejadian), *why* (mengapa kejadian itu timbul), *where* (di mana tempat kejadian itu timbul), *when* (kapan terjadinya), dan *how* (bagaimana kejadiannya). Setiap berita harus mengandung keenam unsur itu dengan fakta-faktanya. Menulis berita merupakan suatu keterampilan yang memerlukan latihan dan motivasi serta metode yang terarah dan sesuai, sehingga tidak terjadi kejemuhan bagi siswa. Ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung di kelas masih banyak ditemukan guru yang menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran. Ketidaksesuaian ini akan berdampak pada siswa yang merasa tidak nyaman, cendrung bosan, dan kurang perhatian di kelas. Hal ini jika terus dilanjutkan akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kegiatan pembelajaran yang optimal guru perlu menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan. Guru dapat memilih berbagai jenis model pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Model pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar lebih efektif dalam mencapai hasil belajar.

Hasil pengamatan sementara, menunjukkan masih banyak siswa MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar yang tidak dapat menulis berita secara baik dan benar sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Terkait dengan hal tersebut, fenomena yang tampak pada siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih

Kabupaten Kampar adalah sebagian besar siswa belum mampu menulis teks berita dengan baik. Pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar belum mencapai target 85% dan KKM 65. Sebagai gambarannya adalah hasil tes awal/ulangan harian siswa yang pernah dilakukan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil tes awal/ulangan harian siswa yang sudah dilaksanakan ternyata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar 80% belum mencapai Ketuntasan Minimal (65). Dari 33 siswa yang ikut tes awal/ulangan hanya 10 orang yang tuntas dengan nilai 66-80 dan sebanyak 23 orang yang belum tuntas. Kenyataan ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar dalam menulis teks berita masih berkategori rendah dan perlu ditingkatkan.

Sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas guru juga melakukan wawancara kepada siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar untuk mengetahui perasaan dan pengetahuan siswa ketika belajar. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut sebagai berikut. Sebanyak 17 siswa menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa menyatakan bahwa menulis teks berita sulit sebanyak 22 orang, sedangkan yang menyatakan bahwa mudah sebanyak 11 orang. Di samping itu, siswa pada umumnya tidak termotivasi untuk menulis berita sebab setiap menulis teks berita mereka jarang memperoleh nilai tinggi. Kurangnya keseriusan siswa dalam belajar dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa kurang melihat

berita, mendengarkan berita, dan siswa lebih banyak mononton sinetron, hal itu berpengaruh perkembangan zaman yang ada sekarang.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII D di MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar dalam mencapai kompetensi menulis teks berita harus dicarikan solusinya. Kemudian untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, guru harus mengupayakan agar siswa aktif dalam proses belajar. Guru diharapkan mampu memilih cara mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat aktif jika diberikan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran aktif merupakan suatu cara untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Disamping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mempunyai tujuan agar siswa dapat menciptakan semangat kerjasama dan kreatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Silberman (2010:62) tujuan-tujuan pembelajaran aktif ada tiga, yaitu (1) pembentukan tim, yaitu membantu siswa untuk lebih mengenal satu sama lain dan menciptakan semangat kerjasama dan interdependensi; (2) penilaian sederhana, yaitu pelajari sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa; (3) keterlibatan belajar langsung (ciptakan minat awal terhadap pelajaran). Secara rasional diperlukan juga model pembelajaran yang mempunyai pola pikir baru yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang selama ini terjadi. Adapun model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu alternatif untuk mengkondisikan siswa berpikir kritis, logis, dan analitis, sehingga siswa dapat merasakan sendiri manfaat dari pelajarannya dan pembelajaran pun menjadi menyenangkan. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks berita siswa MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar, khususnya siswa kelas VIII D. Dalam pembelajaran tersebut akan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa. Di samping itu, dalam pembelajaran tersebut akan dihadirkan sebuah contoh teks berita saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan contoh ini, siswa berdiskusi dalam kelompoknya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur teks berita dan menemukan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana tentang peristiwa yang terjadi, sehingga mereka mampu menulis teks berita dengan singkat, padat, dan jelas. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam menulis teks berita ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Pondok pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar. Untuk itulah, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penyebab kurangnya keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar dalam memahami dan menulis teks berita dapat diduga disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari guru dan siswa. Faktor yang muncul dari guru adalah sebagai berikut, yaitu (1) pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat menjadikan proses pembelajaran kurang efektif; (2) pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas belum sepenuhnya sesuai tuntutan perubahan zaman. Tuntutan yang dimaksud yaitu guru merefleksi diri memperbaiki kondisi pembelajaran. Pembelajaran harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga berpusat kepada siswa; dan (3) guru belum menggunakan model yang dapat membelaarkan siswa secara maksimal, pembelajaran masih bersifat *teacher centred* (berpusat pada guru), proses pembelajaran belum dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai keterampilan menulis teks berita siswa rendah adalah (1) siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis teks berita, yang di dalam pandangan siswa menulis teks berita merupakan pelajaran yang sulit; (2) kurangnya keseriusan siswa dalam belajar dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru; (3) siswa kurang melihat berita, mendengarkan berita dan siswa lebih banyak monoton sinetron, hal itu berpengaruh perkembangan zaman yang ada sekarang; (4) pembelajaran belum berpusat kepada siswa yang dapat mengembangkan keterampilan social; dan (5)

proses pembelajaran di dalam kelas masih buruk. Hal ini disebabkan karakter siswa yang belum sesuai dengan model yang diterapkan dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Indikator penelitian ini adalah siswa mampu menyusun data pokok berita, mampu merangkai pokok-pokok berita yang singkat, padat, dan jelas, serta mampu menyunting berita. Aspek penilaian adalah harus memperhatikan kelengkapan isi berita (mengandung 5W+IH), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat efektif, penggunaan kosa kata yang tepat dan mudah dipahami, ketepatan penggunaan ejaan, dan kemenarikan judul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw?
2. Faktor - faktor apa sajakah yang menyebabkan peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga

Beralih kabupaten Kampar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penunjang peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih kabupaten Kampar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoretis maupun praktis.

1. Manfat Teoretis

Manfaat teoretis panelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang teori pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

- a. Guru/kolaborasi di MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar, khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menambah pengetahuan dalam memahami dan menerapkan proses

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

- b. Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar sebagai pertimbangan untuk dapat memberikan pembinaan kepada para guru disekolahnya tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang mungkin dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.
- c. Siswa, khususnya pada siswa kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar sehingga kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia berjalan secara optimal.

G. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan.

- a. Keterampilan menulis teks berita adalah kesanggupan siswa dalam menulis teks berita tentang suatu kejadian atau peristiwa dan merangkai pokok-pokok berita dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas sesuai dengan kaidah penulisan berita serta menggunakan unsur 5W+IH yaitu menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah salah satu model yang dapat membentuk siswa untuk belajar dalam suatu kelompok, mengajak siswa untuk aktif belajar mengeluarkan pendapat, mengajarkan ilmu kepada orang

lain, dan dapat melatih komunikasi dengan baik atau suatu model pembelajaran kooperatif yang secara umum siswa dikelompokkan secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda. Siswa diberikan materi sebelumnya untuk dipelajari. Masing-masing anggota kelompok secara acak ditugaskan untuk menjadi ahli pada suatu aspek tertentu dari materi yang sudah diberikan. Setelah membaca dan mempelajari, "kelompok ahli" dari kelompok berbeda berkumpul untuk mendiskusikan topik yang sama dari kelompok lain, sampai mereka menjadi "ahli" dari materi yang dipelajari. Kemudian kembali ke kelompok semula untuk mengajarkan topik yang mereka kuasai kepada teman sekelompoknya. Terakhir diberikan tes yang lain pada semua topik yang diberikan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tentang menulis teks berita siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi daripada hasil belajar tentang menulis teks berita siswa yang diajarkan tidak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

1. Melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini siswa lebih merasa bahagia, riang, dan senang. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini, siswa sudah mengalami perubahan yang cukup tinggi dibandingkan cara belajar sebelumnya. Dilihat dari proses pembelajarannya siswa sudah mulai termotivasi belajar dengan sungguh-sungguh. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini siswa sudah aktif bertanya, sudah berani menjawab peranyaan, sudah bisa berpikir dan mengeluarkan ide yang cemerlang, sudah bisa menghargai pendapat orang lain, sudah rajin menulis dalam hal apapun, jiwa keakraban sudah melekat dalam diri siswa, sopan dalam berbicara, dan disiplin dalam belajar dibandingkan sebelum belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Kemudian melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat menjadikan siswa lebih terampil menulis teks berita, dalam hal melengkapi isi berita (5w+IH), pemaparannya urut dan jelas sehingga mudah dibaca, penggunaan kalimat efektif singkat dan jelas artinya

penyusunan kalimat singkat, jelas, dan mudah dipahami, kosa kata yang digunakan tepat dan mudah dipahami artinya kata-kata merupakan bahasa yang tepat, dinamis dan demokratis (bermakna satu), dan mudah dipahami, sesuai dengan EYD artinya tidak ada kesalahan dalam penggunaan EYD, dan judul sangat menarik artinya judul yang digunakan sangat relevan dengan isi informasi yang disajikan dan merangsang untuk dibaca. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil tes menulis teks berita yang berupa keterampilan (kognitif) pada siswa kelas VIII D Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai hasil beajar siswa tes awal 30,3% dari 33 siswa, 10 orang yang tuntas, satu orang yang tidak hadir, dan 22 orang yang tidak tuntas. Kemudian dilanjutkan tes siklus I meningkat 72,7% dari 33 siswa, 24 orang yang tuntas, 9 orang yang tidak tuntas. Pada tes siklus II 93,3% yang tuntas dari 33 orang siswa, 31 siswa yang tuntas dan 2 orang siswa yang tidak hadir. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada tes siklus II

2. Proses pembelajaran menulis teks berita dengan model kooperatif tipe Jigsaw dalam penelitian ini tidak terlepas dari faktor penunjang. Dalam hal ini, faktor yang menunjang penelitian ini yaitu jenis kegiatan belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sangat menyenangkan yang bisa membuat siswa merasa bahagia dan riang ketika proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, adanya partisipasi kolaborator pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kolaborator selain mengamati proses belajar dan mengajar siswa dan guru, dia juga bisa membantu guru mengawasi siswa dalam proses

pembelajaran. Berkeling kelas melihat aktivitas belajar dan pekerjaan siswa, mulai proses pembelajaran dimulai sampai selesai. Selain itu, motivasi yang kuat dari guru, menyampaikan kata-kata baik yang bisa membangkitkan gairah belajar siswa meningkat.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada guru bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Pada hakikatnya, pembeajaran akan berhasil terletak pada guru dan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, dalam artian pembelajaran menulis teks berita siswa menuntut kecakapan guru. Guru haendaknya terampil terlebih dahulu menulis teks berita sebelum mengajarkan menulis teks berita kepada siswanya. Pembelajaran menulis teks berita kebanyakan dianggap hal yang sulit dan menjadi momok bagi siswa. Oleh sebab itu, guru perlu memberikan tuntunan dan arahan yang sistematik sehingga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Pentingnya pemahaman guru dalam menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan dipelajari siswa dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi keluhan-keluhan guru dalam mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran menulis teks berita terjadi perbaikan proses pembelajaran yang diberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran secara maksimal sehingga belajar tuntas dapat diwujudkan.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena belajar menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajarkan materi secara bergantian. Dengan cara ini mereka merasa senang dan merasa saling menghargai antara satu dengan yang lainnya. Siswa ternyata ada yang mempunyai bakat dan potensi untuk menulis teks berita dan bakat tersebut perlu digali dan dikembangkan oleh guru. Salah satunya guru mengembangkan bakat siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Mereka bisa memperoleh keyakinan kalau sebenarnya dirinya berkompeten untuk menulis teks berita dan mereka lebih percaya diri yang dapat membawa mereka menjadi penulis terkenal, misalnya saja siswa bisa memulainya dengan mengikuti perlombaan menulis teks berita dan siswa memperoleh pengalaman pengembangan bakat yang ada pada siswa. Belajar menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat membuat siswa lebih mencintai pembeajaran jurnalistik.
3. Penelitian ini berimplikasi juga bagi sekolah. Sekolah yang belum memiliki fasilitas yang lengkap seperti koran, perpustakaan, dan televisi bagi siswa di Pondok Pesantren As-Salam untuk menunjang keberhasilan siswa dalam menulis teks berita agar dapat dilengkapi. Koran, perpustakaan, dan televisi merupakan sarana yang cukup penting untuk melatih kemampuan siswa dalam bidang jurnalistik atau sastra khususnya dalam bidang menulis teks berita. Paling tidak pihak sekolah berusaha agar Koran masuk ke sekolah

MTs Pondok Pesantren As-Salam dan mendirikan perpustakaan agar minat siswa membaca cukup termotivasi, sehingga terinspirasi untuk menulis dan menimbulkan ide yang cemerlang ketika menulis khususnya menulis teks berita.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru/Peneliti

- a. Guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw disarankan agar memilih kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi kelas karena dalam kegiatan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini memerlukan kondisi kelas yang nyaman agar lebih bisa mengeluarkan ide dan lebih fokus ketika siswa menjelaskan materi yang mereka kuasai kepada temannya.
- b. Guru hendaknya memotivasi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran supaya siswa lebih serius dalam proses pembelajaran dan menghilangkan rasa pesimis yang ada pada diri siswa untuk menulis teks berita.
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat juga diterapkan pada materi pokok yang lainnya asalkan tujuannya bersifat meningkatkan keterampilan misalnya menulis surat, menulis puisi, menulis cerpen, menulis naskah drama, dan keterampilan yang lainnya.

d. Upaya peningkatan kemampuan menulis berita dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran yang lain yang bisa diterapkan, diharapkan dengan penelitian yang serupa tetapi model yang berbeda proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

2. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka akan lebih mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Setiap siswa hendaknya berupaya untuk menanyakan hal yang belum jelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks berita, disamping itu juga siswa lebih berusaha untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.
- c. Siswa hendaknya lebih berfokus dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muda, Deddy Iskandar. 2008. *Jurnalistik Televisi; Menjadi Reporter professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasumaningrat. 2009. *Jurnalistik; Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslikah. 2010. *Sukses Profesional Guru dan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Interprebook.
- Moleong, Lexi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____ 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, R. Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta: Gramedia.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Dasar-Dasar Penyuntingan; Bahasa Media*. Yogyakarta: Gramata.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Salim, Peter dkk. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Silberman, Melvin L. 2010. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Slavin, Robet. E. 2010. *Cooperative Learning; Theory, Research and Practice. Second Editon*. Bandung: Nusa Media.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, produk, dan Kode Etik*. Bandung: Cendikia